PENERAPAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR

Dwi Apriyani[1], Erna Labudasari[2], Ade Nurningsih[3]
[1] Universitas Muhammadiyah Cirebon, [2] Universitas Muhammadiyah Cirebon,
[3]SDN 2 Watubelah
[1]dwiapriyani244@gmail.com, [2]erna.labudasari@umc.ac.id,
[3]ade.nurningsih@gmail.com

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve learning outcomes through the application of Wordwall media in the Indonesian language subject for Grade V of elementary school. The research was conducted at SDN 2 Watubelah during the even semester of the 2024/2025 academic year over two cycles, each consisting of one meeting. Each cycle included four stages: planning, implementation, observation, and reflection. In this action, Wordwall media was used in the learning process. Data was collected through students' learning outcomes.The results from the pre-cycle, Cycle I, and Cycle II showed a significant improvement in both the learning process and students' learning outcomes. Before the action was taken, in the pre-cycle, the percentage of students meeting the minimum mastery criteria was 52%. After the implementation of Wordwall media, in Cycle I, the percentage increased to 63%, and in Cycle II, it rose significantly to 89%.This improvement indicates that Wordwall media is effective in enhancing students' learning outcomes. In conclusion, the implementation of Wordwall media in Grade V at SDN 2 Watubelah successfully improved students' learning outcomes significantly, as shown by the data from each cycle.

Keywords: Wordwall media, Indonesian language, Learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan media *wordwall* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar. PTK ini dilaksanakan di SDN 2 Watubelah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 selama dua siklus yang masing-masing 1 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamtan, dan refleksi. Pada tindakan ini menggunakan media *wordwall* dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui hasil belajar siswa. Hasil tindakan dari pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang signifikan. Sebelum tindakan dilakukan, pada pra-siklus persentase ketuntasan nilai siswa 52%. Setelah penerapan media *wordwall*, pada siklus ! terjadi peningkatan persentase ketuntasan nilai siswa mencapai 63%, dan pada siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang

signifikan mencapai 89%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulannya, penerapan media *wordwal*l di kelas V SDN 2 Watubelah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh data pada setiap siklusnya.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Bahasa Indonesia, Hasil belajar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap guru selalu menginginkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. yang memuaskan (Mulyasa, 2015)

Menurut (Sapriyah, 2019) pendidikan sangat berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar agar peserta didik dapat terdidik baik dari segi ilmu maupun akhlak dan perilakunya. Pendidikan itu sendiri adalah suatu sarana yang digunakan untuk membantu manusia agar dapat menjalankan kehidupannya di masyarakat dengan berbagai kegiatan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses bagi guru dan siswa berinteraksi secara edukatif untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan.. Proses pembelajaran yang efektif memacu pertumbuhan keterampilan berpikir siswa, yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran (Nisa & Soekamto, 2023; Pratiwi, 2022).

Pendidikan dasar merupakan fase awal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi indikator utama untuk menilai keberhasilan pendidikan, terutama dalam penguasaan materi dan

keterampilan berpikir. Hasil belajar yang optimal menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami materi yang diajarkan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Sudjana, 2015) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Namun, kenyataan di SDN 2 Watubelah khususnya di kelas V menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil belajar masih tergolong rendah. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Sebagaimana disampaikan oleh (Wijayanti & Suryani, 2019), pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar cenderung didominasi oleh metode ceramah dan latihan soal yang membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar secara aktif yang dilakukan oleh guru dengan metode konvensional.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mulai bertransformasi ke arah digital. Guru yang berperan sebagai fasilitator dituntut untuk kreatif dalam memilih media pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Handayani dan Cahyono (2020), Media *Wordwall* dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, khususnya untuk siswa kelas V sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret menuju formal. Karena *wordwall* merupakan sebuah platform interaktif berbasis game edukatif yang memungkinkan guru menyusun aktivitas seperti kuis, teka-teki silang, permainan mencocokkan, dan roda keberuntungan secara mudah dan menarik.

Wordwall berfungsi tidak hanya sebagai media presentasi materi, tetapi juga sebagai alat evaluasi formatif yang memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Hal ini membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi secara real-time dan memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan

pembelajaran berdasarkan kebutuhan individu siswa. Sari dan Yuliana (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi bacaan, memperbaiki struktur bahasa dalam penulisan, serta meningkatkan ketelitian dalam memahami makna kata dan kalimat.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SDN 2 Watubelah, dapat disimpukan bahwa media *Wordwall* memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Penggunaan media ini memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui *media wordwall* pada dalam pelajaran bahasa Indonesia peningkatan hasil belajar m meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Azizah & Fatamorgana, 2021) PTK yaitu penelitian yang dilakukan dikelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut kemudian mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada bulan April 2025, adapun subyek dalam PTK ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 27 orang siswa.

Dalam penelitian ini, menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart digunakan, yang mencakup empat fase: yaitu: 1) Perencanaan *(Planning)*, 2) Pelaksanaan tindakan *(Acting)*,3) Observasi/pengamatan *(Observing)*, 4) Refleksi *(Reflecting).* (Arikunto., 2019).

Alur pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1 Alur PTK

Penelitian ini mencakup pra-siklus dan dua siklus yang terdiri dari siklus satu dan siklus dua tujuannya agar penelitian ini dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Namun, jika di siklus I nantinya tujuan yang diharapkan telah tercapai maka kegiatan dihentikan dan jika pada siklus tersebut belum berhasil, maka peneliti mengulang siklus kedua dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sesuai tujuan/kriteria yang telah ditetapkan (Pardjono et al., 2007).

Ketuntasan nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jika siswa mencapai nilai KKTP yaitu ≥70 dapat dikatakan tuntas, sedangkan bagi siswa yang mendapatkan nilai KKTP ≤70 dikatakan belum tuntas Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase siswa yang tuntas sudah mencapai 75%. sedangkan bagi siswa yang mendapatkan nilai KKTP ≤70 Dalam penelitian model objek penelitian yaitu peneliti sendiri sekaligus sebagai pengamat saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini diimplementasikan pada salah satu sekolah negeri yang ada di kabupaten Cirebon yakni SD Negeri 2 Watubelah. Sebelum penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti melaksanakan prasiklus terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Watubelah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar, instrumen yang digunakan meliputi soal evaluasi berupa pilihan ganda dan lembar observasi keterlibatan peserta didik dan guru selama pembelajaran, serta catatan lapangan. Selanjutnya data tersebut dikelola dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan hasil belajar melalui metode kuantitatif yang juga dikemas dalam bentuk deskripsi hasil belajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V dengan

mengimplemantasikan media interaktif *wordwall.* Peneliti mengambil data dari siklus setiap siklus dan memahami hasil serta pembahasan berdasarkan penerapan media interaktif *wordwall* di kelas V..

Hasil pelaksanaan tindakan dari pra siklus, tindakan pada siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan fase sebagai berikut:

1) Pra Siklus

Pada tahap awal penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tindakan pra-siklus guna mengetahui permasalahan dan kemampuan awal siswa sebelum PTK dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 di kelas V SDN 2 Watubelah. Berdasarkan hasil Pra siklus, diketahui bahwa tingkat pencapaian belajar IPAS siswa kelas V di SDN 2 Watubelah. masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil asesmen diagnostik pada pra siklus diperoleh hasil belajar siswa sebelum tindakan pembelajaran diberikan.

Tabel 1 Data Perolahan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Aspek	Keterangan
Jumlah siswa ikut tes	27 siswa
Jumlah siswa tuntas	14 (52%)
Jumlah siswa tidak tuntas	13 (52%)
Jumlah nilai	1430
Nilai tertinggi	70
Nlai terendah	30
Rata-rata	53

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata di kelas V pada pra siklus yaitu 43 sedangkan KKTP bahasa Indonesia adalah 70. Siswa yang belum tuntas mencapai KKTP sebanyak 13 siswa dengan persentase 52% sedangkan siswa yang tuntas mencapai KKTP sebanyak 14 orang dengan persentase 52%. Perolehan hasil ini menyatakan bahwa masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKTP sehingga belum berhasil untuk mencapai tingkat hasil belajar yang diharapakan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya kurangnya pendukung pembelajaran yaitu media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, penelitian ini melanjutkan ketahap siklus berikutnya dengan menerapkan media pembelajaran yaitu wordwall dalam proses pembelajaran. Dengan menerapakan media pembelajaran *wordwall* diharapakan hasil belajar siswa dapat meningkat dan persentase ketuntasan dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya.

2) Siklus I dan Siklus II

Setelah menganalisis permasalahan yang sudah ditemukan, rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Watubelah solusinya dengan menerapkan media *wordwall* dalam proses pembelajaran. Model Wordwall digunakan pada setiap siklus namun menggunakan suasana pembelajaran yang berbeda agar siswa belajar dengan efektif. Pembelajaran siklus I dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan masing-masing siklus dengan durasi 2 JP (70 menit) persiklus. Pada penelitian tindakan kelas ini siklus I dan II peneliti menggunakan materi sebab akibat pada muatan pelajaran bahasa Indonesia. Di akhir setiap pertemuan siklus siswa diberikan tes berupa soal evaluasi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah penerapan media wordwall dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus, terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Dibawah ini merupakan tabel data hasil belajar siswa kelas V siklus I dan siklus II.

Tabel 1 Data Perolahan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Siklus I		Siklus II	
Aspek	**Ket**	**Aspek**	**Ket**
Jumlah siswa ikut tes	27 siswa	Jumlah siswa ikut tes	27 siswa
Jumlah siswa tuntas	17 (63%)	Jumlah siswa tuntas	23 (85%)
Jumlah siswa tidak tuntas	10 (40%)	Jumlah siswa tidak tuntas	4 (16%)
Jumlah nilai	1800	Jumlah nilai	2210
Nilai tertinggi	90	Nilai tertinggi	100
Nlai terendah	50	Nlai terendah	60
Rata-rata	67	Rata-rata	82

Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas.

Hasil pada siklus I menunjukkan 17 siswa yang tuntas mendapat persentase 63% sedangkan 10 siswa yang tidak tuntas mendapat persentase 40%. Dari hasil tersebut menunjukkan peningkatkan Meskipun terdapat peningkatan, hasil ini belum mencapai target yang telah ditetapkan sehingga hasilnya belum optimal. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain: 1) hanya menggunakan *powerpoint* dalam penyampaian materi sehingga siswa masih belum paham materi yang diajarkan, 2) Soal di *wordwall* yang diberikan kepada siswa.

Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, pada siklus kedua dilakukan dengan beberapa perbaikan. Perbaikan yang dilakukan meliputi: (1) penggunaan *powerpoint* dan video pembelajaran dalam penyampaian materi untuk memperdalam materi 2) memperbanyak soal-soal yang dibuat melalui *wordwall* agar benar-benar memahami materi dan dapat menjawab soal-soal terkait materi tersebut.

Hasil siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan, Siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa mendapatkan persentase 89% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 mendapatkan persentase 12%. Dari hasil belajar pada siklus II tersebut telah mencapai target yang ditentukan sehingga hasil belajarnya sudah optimal. Dengan demikian, dari hasil siklus I dan siklus II terbukti adanya peningkatan persentase antara siklus pertama dan siklus kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan media *wordwa*ll dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Watubelah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan selama 2 siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKTP dari siklus ke siklus. Media *Wordwall* terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih menyenangkan dan bermakna

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka CiptaAzizah, A., & Fatamorgana, F. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3 (1), 15–22

Handayani, S., & Cahyono, A. (2020). Penggunaan Media Wordwall dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 57–65.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University.

Mulyasa. 2015. Menjadi Guru Profersional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nisa, A. Q., & Soekamto, H. (2023). Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media WordWall dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrosfer. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi, 6(3), 548–557.

Pardjono, dkk. (2007). Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: LembagaPenelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Pratiwi, K. S. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Teka-teki Silang Interaktif dalam Meningkatan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran IPS. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 5(3), 563–578. https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.54607

Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol 2 (1): 470-477

Sari, D., & Yuliana, R. (2022). Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 100–108.

Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijayanti, N., & Suryani, L. (2019). Analisis Pembelajaran Konvensional dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 34–40.